

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, jumlah pemain dalam satu tim yaitu terdiri dari 11 (sebelas) pemain, tujuan permainan sepak bola yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan untuk mencapai kemenangan.

Sepak bola Menurut (Al Anshar 2018) :

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang beregu, yang masing-masing regu terdiri penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Olahraga sepakbola memiliki tujuan yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring. 11 pemain yang merumpuk dalam satu tim terdiri atas 10 pemain di tengah lapang dan 1 orang penjaga gawang yang bertugas mengamankan gawang dari serangan lawan. (hlm. 154)

Teknik dasar permainan sepak bola merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena itu merupakan hal yang harus dikuasai seorang pemain apabila ingin bermain sepak bola dengan baik. Teknik dasar permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu *stopping* (menghentikan bola), *controlling* (mengendalikan bola), *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul), dan *dribbling* (menggiring). Menurut (Indarto 2019) mengungkapkan bahwa:

Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepakbola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu *dribbling* (teknik menggiring bola), *shooting* (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), *passing* (teknik mengoper bola), *control* (teknik menghentikan bola), *heading* (teknik menyundul bola), *intercepting* (teknik merebut bola), *sliding tackle* (teknik menyapu bola), *throw in* (teknik lemparan ke dalam),

goal keeping (teknik menangkap bola), dan *juggling* (teknik menimbang bola untuk melatih kontrol bola). (hlm. 88)

Dalam permainan sepak bola, unsur-unsur yang harus dipenuhi agar permainan dikatakan baik adalah unsur fisik, teknik, taktik dan strategi, dan mental yang bagus sehingga akan tercapai tujuan prestasi yang jelas. Untuk meningkatkan kualitas teknik dalam suatu cabang olahraga akan lebih maksimal jika didukung oleh faktor intelegensi agar sesuai dengan penggunaan metode latihan yang diinginkan.

Salah satu teknik yang dominan digunakan dalam permainan sepak bola adalah mengumpan bola (*passing*). Mengumpan bola merupakan Teknik dasar yang perlu dipelajari, karena mengoper bola adalah Teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet, agar dalam permainan tidak terjadi kesalahan mendasar seperti salah mengumpan bola pada rekan satu tim. Menurut (Utomo and Indarto 2021) Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat komplek atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan passing. Menurut (Jatmiko, Yunus, and Widiawati 2021) Passing adalah keterampilan setiap pemain dalam permainan sepak bola dengan tujuan untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman supaya tujuan dalam permainan sepak bola bisa tercapai yaitu terjadinya sebuah gol.

Keterampilan *passing* yang baik juga harus di iringi dengan *control* yang baik pula, karena pemain akan mudah mengarahkan bola kemana saja sesuai keinginan pemain untuk menciptakan peluang untuk membuahkan *goal* sebesar mungkin. Menurut (Wardana, Setiabudi, and Candra 2018) *control* dalam sepak bola adalah teknik menghentikan bola dengan tujuan untuk memudahkan saat melakukan passing dan mengatur tempo sehingga bola tidak mudah dikuasai oleh lawan.

SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Karena disana terdapat lapangan dalam sekolah yang cukup luas dan masih aktif sampai sekarang. Melalui eksrakurikuler yang ada di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya anggota

ekstrakurikuler sepak bola di sekolah ini memungkinkan untuk berpotensi dan mempunyai peluang besar untuk berprestasi secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan terlihat bahwa penguasaan teknik dasar *passing control* serta momentum pada saat akan mengumpan bola kepada rekan satu timnya.. Terlihat adanya kesalahan yang dilakukan ketika pemain melakukan *passing control* pada sesi latihan, diantaranya adalah terdapat pemain yang melakukan *passing* kurang terarah. Terdapat juga pemain yang kekuatan *passing* nya terlalu keras dan ada juga pemain yang memiliki kekuatan *passing* yang lemah. Lalu terlihat juga adanya pemain yang melakukan *passing* akan tetapi masih sering melambung, serta posisi badan yang sering tidak lurus ke arah teman yang akan menerima bola sehingga menyebabkan *passing* tidak akurat.

Selain permasalahan dari teknik dasar *passing*, terlihat adanya permasalahan mengenai teknik control yang dimiliki pemain. Dimana ada pemain yang kesulitan untuk menahan atau menerima bola yang diberikan sehingga mengakibatkan pemain tersebut mudah kehilangan bola. Lalu permasalahan lainnya itu kurangnya keseriusan dari pemain pada saat latihan menyebabkan latihan yang diberikan pelatih tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan keterampilan *passing control* bola dari pemain masih dikategori kurang, karena program latihan yang diberikan hanya itu-itu aja.

Dari permasalahan tersebut, penulis berdialog langsung dengan pelatih mengenai program latihan *passing* yang telah diberikan pada siswa. Dimana program latihan *passing* yang diberikan masih terkesan monoton dan kurang variatif, sehingga tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing control* anggota ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya. Sebagaimana dinyatakan oleh Jatmiko, Yunus, and Widiawati (2021) bahwa untuk meningkatkan kualitas *passing* seorang pemain, program latihan *passing* yang diberikan harus bervariasi. Hal ini dapat mencegah kejenuhan dan kebosanan dari para pemain, sehingga berdampak pada kesulitan anggota ekstrakurikuler menguasai teknik *passing control*. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Menurut Mylsidayu and Kurniawan (2015) ”Variasi

latihan adalah suatu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan” (hlm.62).

Dengan demikian penulis ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap anggota ekstrakurikuler sepak bola dengan perbedaan karakter setiap individu dan daerah penelitiannya, dengan melakukan latihan *pass to moving player through goal* dan *rock 'em sock' em* terhadap anggota ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya. untuk meningkatkan kemampuan *passing control* anggota pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah eksperimen guna memecahkan permasalahan di ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya tersebut melalui pendekatan penelitian dengan judul : “Pengaruh Latihan *Pass to moving player through goal* dan *Rock em sock em* Terhadap Keterampilan *Passing control* dalam Permainan Sepak Bola”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *pass to moving player through goal* dan *rock 'em sock' em* terhadap keterampilan *passing control* pada ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah terhadap kata yang digunakan. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut :

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan sebagai pengaruh positif adanya latihan *Pass To Moving Player Through Goal* dan *Rock em Sock em* terhadap Keterampilan *Passing Control* Dalam Permainan Sepak Bola ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

1. Menurut (Al Anshar 2018) ”Sepak bola merupakan sebuah permainan yang beregu, yang masing-masing regu terdiri penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Sepak bola juga sudah menjadi sebuah olahraga yang dipertandingkan di setiap daerah di seluruh Indonesia.” (hlm. 154)
2. Menurut (Akhmad and Nurdin 2022) “Latihan *pass to moving player through goal* merupakan bentuk latihan yang meningkatkan akurasi *passing* saat bergerak yang dilakukan dengan membangun komunikasi dan saling *support* antar pemain.” (hlm. 26)
3. Menurut (Akhmad and Nurdin 2022) “Latihan *rock ‘em sock’ em passing* merupakan bentuk latihan yang melatih kemahiran pemain menentukan momentum kapan harus mengoper.” (hlm. 27)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *pass to moving player through goal* dan *Rock ‘em sock’ em* terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan sepak bola ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari Penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditinjau baik secara teoritis, praktis, maupun secara empiris. Berikut ini masing-masing manfaat atau kegunaannya :

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan pelatih sepak bola untuk menggunakan model latihan ini dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan Latihan *Pass to moving player through goal* Dan *Rock em sock em* Terhadap Keterampilan *Passing control* Dalam Permainan Sepak Bola.
- 2) Secara praktik merupakan suatu pertimbangan bagi para guru dan pelatih dalam hal memilih model latihan yang efektif dan efisien khususnya untuk meningkatkan keterampilan *Passing Control* dengan memperhatikan akurasi dan timing pada saat melakukan *passing* terhadap rekan satu tim nya.